

BAB V  
SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini disampaikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang disampaikan dalam bab ini seluruhnya didasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab IV. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut;

5.1. Simpulan

Dari analisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2008, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham rata-rata per hari antara sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*. Secara statistika tidak ada perubahan harga saham secara signifikan. Hal ini disebabkan karena harga saham yang dibandingkan berdasarkan per hari, sehingga terjadi *gap* yang cukup jauh diantara harga saham delapan emiten tersebut. Terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum *stock split* dan harga saham sesudah *stock split*.

Jika berdasarkan harga saham sebelum dan sesudah yang dilihat berdasarkan rata-rata delapan emiten baik hari pertama sampai dua puluh sebelum *stock split* maupun hari pertama sampai dua puluh sesudah *stock split*, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* dan harga saham mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari *stock split* adalah menurunkan harga ketika harga dirasa terlalu mahal. Dengan menurunnya harga saham akan memiliki daya tarik investor untuk membeli saham-saham tersebut, karena harganya jauh lebih murah, sehingga mudah untuk mendapatkan *capital gain*.

2. Berdasarkan hasil analisis statistika, tidak terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah aktivitas *stock split* pada delapan emiten di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan oleh masing-masing industri berbeda yang memiliki perbedaan harga saham masing-masing emiten yang cukup jauh dan penelitian dilakukan berdasarkan harga rata-rata per hari sehingga perubahan harga tidak berbeda secara signifikan karena adanya *gap* yang cukup jauh dari delapan emiten tersebut.

Jika berdasarkan volume perdagangan sebelum dan sesudah yang dilihat berdasarkan rata-rata delapan emiten baik hari pertama sampai dua puluh sebelum *stock split* maupun hari pertama sampai dua puluh sesudah *stock split*, hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan volume perdagangan saham setelah peristiwa *stock split*. Hal ini disebabkan karena transaksi saham menjadi lebih menarik, setelah harga menjadi lebih rendah yang ditunjukkan dengan nilai transaksi yang meningkat.

## 5.2. Saran

1. Dengan informasi *stock split* investor atau calon investor harus memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Sehingga dapat mempengaruhi likuiditas saham setelah *stock split* yakni semakin meningkat. Hal ini berarti *stock split* dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar diketahui dengan pasti segala sesuatunya dan akan melakukan perdagangan melalui *broker* yang menganalisis perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

2. Bagi peneliti lain yang berminat mengkaji ulang penelitian ini hendaknya menambah event *stock split* yang terjadi dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis industri yang sama. Hal ini diharapkan akan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.